



Similarity Report

Metadata

Name of the organization

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Title

Artikel Rahmaaa fix 9

Author(s) Coordinator

perpustakaan umsidahanin

Organizational unit

Perpustakaan

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.

**25**

The phrase length for the SC 2

3621

Length in words

25472

Length in characters

Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet		0
Spreads		0
Micro spaces		0
Hidden characters		0
Paraphrases (SmartMarks)		49

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://edu.pubmedia.id/index.php/paud/article/download/405/535	26 0.72 %
2	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4136/29367/34976	20 0.55 %
3	https://123dok.com/document/y8g4lw2z-peningkatan-kemampuan-membaca-permulaan-bergambar-padaanakkelompok-nukarang-tengahkertanegarapurbalingga.html	19 0.52 %
4	https://edu.pubmedia.id/index.php/paud/article/download/405/535	16 0.44 %

5	https://123dok.com/document/y8g4lw2z-peningkatan-kemampuan-membaca-permulaan-bergambar-padaanakkelompok-nukarang-tengahkertanegarapurbalingga.html	15 0.41 %
6	https://edu.pubmedia.id/index.php/paud/article/download/405/535	15 0.41 %
7	https://123dok.com/document/y8g4lw2z-peningkatan-kemampuan-membaca-permulaan-bergambar-padaanakkelompok-nukarang-tengahkertanegarapurbalingga.html	14 0.39 %
8	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4136/29367/34976	14 0.39 %
9	https://123dok.com/document/y8g4lw2z-peningkatan-kemampuan-membaca-permulaan-bergambar-padaanakkelompok-nukarang-tengahkertanegarapurbalingga.html	14 0.39 %
10	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4136/29367/34976	14 0.39 %

from RefBooks database (1.52 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

Source: Paperity

1	Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Kartu Kata Pada Anak Usia 5 -6 Tahun Di Tk Islam Pamastra Kedaung – Pamulang Elzi Auliah, Hamidah Agustin, . Rizawati;	12 (1) 0.33 %
2	PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK MELALUI KARTU KATA BERGAMBAR Muzayyadah Muzayyadah, Mukaromah Imroh Atul, Adawiyah Robiatul;	11 (1) 0.30 %
3	Penggunaan Metode Suku Kata (Syllabic Method) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 009 Tarakan Suyadi Suyadi, Sari Riska Putri;	11 (1) 0.30 %
4	MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK DI TK NURUL HIDAYAH KOMBA Kartika Ayu Ningsih, Rosika Indri Karadona,Rahma Rahmawati;	6 (1) 0.17 %
5	Perancangan Game Edukasi Menyusun Huruf Bahasa Inggris Sebagai Media Pembelajaran Anak Usia Dini Noris Shandi,Akbar Rizqy;	5 (1) 0.14 %
6	STRATEGI MENINGKATKAN PENGENALAN MEMBACA ANAK USIA DINI (AUD) DENGAN METODE ANAK HEBAT (AHE) Ubaidillah, Listianah Listianah;	5 (1) 0.14 %
7	PENGGUNAAN KARTU KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD SAMARA LOMBOK TAHUN AJARAN 2020/2021 Habibi M.A. Muazar,Siti Fatimatzizza'rah, Astawa I Made Suwasa, Ika Rachmayani;	5 (1) 0.14 %

from the home database (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Database Exchange Program (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Internet (17.09 %)

NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://123dok.com/document/y8g4lw2z-peningkatan-kemampuan-membaca-permulaan-bergambar-padaanakkelompok-nukarang-tengahkertanegarapurbalingga.html	165 (18) 4.56 %

2	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4136/29367/34976	112 (10) 3.09 %
3	https://edu.pubmedia.id/index.php/paud/article/download/405/535	103 (8) 2.84 %
4	https://media.neliti.com/media/publications/192359-ID-penggunaan-media-kartu-kata-bergambar-un.pdf	95 (13) 2.62 %
5	https://murhum.pppaud.org/index.php/murhum/article/download/638/255/3630	34 (5) 0.94 %
6	https://jurnal.piramidaakademi.com/index.php/ijles/article/download/65/33/352	25 (3) 0.69 %
7	https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcpa/article/download/4366/1245/15333	14 (2) 0.39 %
8	https://ijins.umsida.ac.id/index.php/ijins/article/view/1096/1256	13 (1) 0.36 %
9	http://etheses.uingusdur.ac.id/6525/1/2319180%20RIZKA%20YULFIANA%20BAB%20I-V.pdf	12 (2) 0.33 %
10	https://ijemd.umsida.ac.id/index.php/ijemd/article/view/698/586	12 (1) 0.33 %
11	https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9466/1/DESTI%20RAHMAWANSA.pdf	12 (2) 0.33 %
12	https://jurnal.umt.ac.id/index.php/ceria/article/download/2338/1439	10 (1) 0.28 %
13	https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/plamboyan/article/download/318/91/435	7 (1) 0.19 %
14	https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/download/773/586/2569	5 (1) 0.14 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	----------	---------------------------------------

Page | 1
2 | Page
Page | 9

Peningkatkan **Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui** Media Kartu Kata Bergambar Di TK Dharma Wanita Jeruk Gamping Krian Sidoarjo

Rachma Melanianing Arum1), [Evie Destiana, 2\)](#),
1) Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,
2) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

*Email Penulis Korespondensi: eviedestiana@umsida.ac.id

1. **Pendahuluan Pendidikan anak usia dini merupakan tahap awal yang** penting dalam perkembangan kognitif dan bahasa **anak. Menurut salah satu aspek penting dalam** tahap ini adalah kemampuan membaca permulaan anak. Membaca permulaan adalah kemampuan mengenali huruf, membaca kata-kata sederhana, dan memahami makna yang terkandung di dalamnya[1]. Kemampuan membaca permulaan ini menjadi dasar yang kuat untuk perkembangan kemampuan membaca lebih lanjut di masa depan. Oleh karena itu, pada **usia ini, bantuan dari orang tua dan guru sangat diperlukan** untuk memahami sifat anak dan memaksimalkan kemampuan mereka,

Anak - anak pada usia dini **mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat** cepat, yang dikenal sebagai **masa emas atau golden age**. **Usia ini merupakan masa yang paling** penting dalam kehidupan seorang anak karena saat ini perkembangan otak sedang mengalami pertumbuhan yang sangat cepat. Banyak peneliti di bidang neurologi telah membuktikan bahwa selama 4 tahun pertama kehidupan seseorang 50% kecadasannya dibangun ketika **anak berusia 8 tahun mencapai perkembangan otak 80%, dan pada usia 18 tahun kecerdasannya mencapai 100%** [2]. Pendidikan anak usia dini dalam lingkungan ini sangat penting **untuk memberikan rangsangan atau stimulasi yang lengkap guna memaksimalkan aspek - aspek perkembangan anak melalui aktivitas belajar dan bermain pembelajaran pada anak usia dini** membantu anak berkembang **dan mencapai harapan yang sesuai dengan tugas perkembangannya.**[3]

Membaca, menulis, berbicara, dan mendengar. Membaca adalah bagian dari perkembangan bahasa, Membaca adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang anak untuk mengembangkan keterampilan berbicara dan menumbuhkan minat mereka untuk membaca buku. Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang memungkinkan seseorang untuk memahami materi tertulis dan menguraikannya kemampuan membaca anak - anak di taman kanak - kanak dapat dinilai berdasarkan kemampuan membaca permulaan.[6]

Kemampuan membaca permulaan harus dikembangkan melalui aktivitas belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar.[7]. Membaca permulaan sangat penting bagi anak - anak sejak dini, anak - anak yang suka membaca akan memiliki keterampilan bahasa yang lebih baik. Keinginan untuk membaca harus ditanamkan sejak kecil.[8]

Anak - anak di usia 5-6 tahun menunjukkan proses berpikir yang jelas dan mulai mengenali simbol dan tanda, seperti gambar dan bahasa. Anak - anak memiliki perkembangan kreatif dan penguasaan bahasa yang runtut pada usia ini, namun mereka masih memiliki ambisi dan ekspektasi berlebihan. [9]

Di Taman kanak - kanak kemampuan membaca sudah dapat dikembangkan,, dan salah satu kemampuan yang harus di kembangkan adalah kemampuan membaca dan menulis. Mengajarkan anak - anak memaca sejak kecil akan membantu mereka memahami lebih banyak dari apa yang telah mereka baca.[10]

Di Kelompok B1 TK Dharma Wanita Jeruk Gamping Krian, kesadaran akan pentingnya membaca permulaan anak menjadi perhatian utama. Melalui media kartu-kata, kelompok tersebut ingin **meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak-anak di usia dini dengan cara yang menarik dan menyenangkan**. Kartu kata digunakan sebagai alat bantu yang interaktif dan visual untuk membantu anak-anak mengenali huruf, membentuk kata-kata, dan memperluas kosakata mereka.

Salah satunya adalah memberikan rangsangan dengan menggunakan media pembelajaran dengan benar **dan sesuai dengan prinsip pembelajaran taman kanak - kanak. Guru di** TK Dharma Wanita Jeruk Gamping Krian sekarang sudah menggunakan media mengenal huruf untuk pembelajaran huruf dimana **guru hanya menulis huruf abjad pada papan tulis dan** meminta anak untuk membacanya. Cara ini di anggap tidak efektif dalam mengajar untuk memperkenalkan konsep huruf dan kata kepada anak - anak. **Selama ini yang terjadi dalam pengenalan berbagai jenis huruf pada anak termasuk menulis di papan tulis, dan banyak anak yang tidak memperhatikan akibatnya kelas menjadi gaduh dan ramai.**[11] Dengan mempertimbangkan masalah yang **ada maka kemampuan membaca permulaan** harus di tingkatkan melalui **pemilihan media belajar yang tepat**. Kartu kata huruf adalah **salah satu media yang dapat** di gunakan **untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan** di Tk Dharma Wanita Persatuan Jeruk Gamping Krian. Media kartu kata huruf adalah kartu yang berisi huruf - huruf yang berisi abjad dari yang **merupakan salah satu jenis dari media yang efektif untuk menstimulasi kemampuan mengenal huruf. Media** kartu kata **yang merupakan media** kartu kata bergambar untuk menyampaikan **fakta, dan ide melalui kata - kata, kalimat, angka, dan sejumlah simbol.**

Media kartu-kata dipilih karena media ini memberikan pengalaman belajar yang konkret dan dapat dipegang oleh anak-anak. Kartu-kata berisi gambar dan kata yang relevan dengan objek yang dikenal oleh anak-anak dalam kehidupan sehari-hari mereka Dengan mengadopsi pendekatan belajar yang berpusat pada anak dan menggunakan media kartu-kata, Kelompok B1 TK Dharma Wanita Jeruk Gamping Krian berharap dapat menciptakan lingkungan yang merangsang dan mendukung perkembangan membaca permulaan anak. Melalui kegiatan yang menyenangkan dan interaktif, diharapkan anak-anak akan memiliki minat yang tinggi dalam membaca dan mengembangkan kemampuan membaca mereka sejak dini.[16]

Kegiatan pembelajaran dengan media kartu kata bergambar dapat menstimulasi aspek perkembangan kemampuan membaca permulaan, bisa membedakan macam - macam huruf dan memotivasi anak - anak untuk belajar membaca, jadi peneliti ini mengambil judul Meningkatkan **Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Media Kartu Kata bergambar di** TK Dharma Wanita Jeruk Gamping Krian.

Tujuan penelitian ini **adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak-** anak. Penelitian dilakukan di kelompok B1 TK Dharma Wanita Jeruk Gamping Krian. Tujuan pertama adalah untuk memahami **sejauh mana penggunaan media kartu kata bergambar dapat** membantu pada peningkatan kemampuan membaca awal anak-anak dalam kelompok tersebut. Tujuan kedua adalah untuk mengukur peningkatan yang terjadi pada kemampuan membaca awal anak **setelah melibatkan media kartu kata bergambar dalam proses pembelajaran** tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memiliki fokus untuk mengeksplorasi potensi media tersebut dalam meningkatkan keterampilan membaca terhadap perkembangan kemampuan membaca permulaan anak-anak dalam lingkungan TK dharma Wanita Jeruk Gamping Krian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Dwiarti terdapat peningkatan keahlian dalam membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata dan mendapat tingkat capaian keberhasilan 90% menggunakan siklus II.

Peneliti Azra Auria Urfa dan Elva Rama "Membuat dan Memanfaatkan Busy Books untuk Meningkatkan pemahaman Membaca di PAUD Budi Mulia Padang". Tujuan peneliti adalah membuat dan menggunakan Busy Books sebagai media pendidik bagi para guru untuk mengembangkan kemampuan membaca anak - anaknya. Dalam kajian ini, Busy Books berisi coretan - coretan yang memudahkan anak - anak membaca dan memberi mereka koneksi langsung dengan napa yang mereka baca. Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa kedua peneliti ini juga mengembangkan pada membaca permulaan untuk **anak usia 5 - 6 tahun**, sehingga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memulailah membaca dengan **media kartu kata bergambar untuk anak usia 5 - 6 tahun di TK DHARMA WANITAJERUK GAMPING KRIAN.**

2. Metodologi

Metode penelitian dalam artikel ini menggunakan Pendekatan Tindakan Kelas dengan fokus pada **penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca** awal anak-anak di TK Dharma Wanita Jeruk Gamping Krian. Pendekatan Tindakan Kelas ini dirancang untuk memperbaiki praktik pembelajaran melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, refleksi dan Observasi. Adapun perencanaan adalah berkolaborasi antara peneliti dan guru untuk menerapkan kegiatan belajar. Tindakan atau pelaksanaan ini melibatkan perilaku pendidik di kelas berdasarkan rencana yang disiapkan. Penelitian ini melihat hasil dan efek dari penggunaan media kartu kata gambar pada kemampuan untuk mengenal huruf. Pengamatan dilakukan di kelas dan selama kegiatan belajar menggunakan **lembar pengamatan yang dirancang. Pengamatan ini dilakukan untuk meningkatkan mengenal huruf yang ditunjuk selama proses kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data** dan kemudian data tersebut dibuat untuk melakukan tindakan yang akan dilakukan setelah itu. Refleksi pada tahap refleksi ini merupakan kegiatan untuk melihat berbagai kekurangan yang dilakukan oleh peneliti selama pembelajaran. observasi dilakukan selama proses pembelajaran yang melibatkan kartu kata, dengan menggunakan instrumen observasi berupa checklist yang mencakup kemampuan anak dalam mengenal lambang bunyi huruf, membaca kata, dan fonem yang sama.

Subjek penelitian adalah 15 anak berusia 5-6 tahun dari TK Dharma Wanita Jeruk Gamping Krian. Observasi dilakukan terhadap kelompok B1 **yang terdiri dari 8 anak perempuan serta 7 anak laki - laki . Penelitian ini dilakukan di** TK Dharma Wanita Jeruk Gamping Krian. Sebagai hasil dari pengamatan perlakuan tindakan, data kuantitatif yang dikumpulkan digunakan untuk analisis data deskriptif statistik, hasil tes belajar di sajikan dalam tabel distribusi frekuensi.Selanjutnya untuk menguji hipotesis tindakan yang disarankan oleh peneliti, tindakan tersebut dilakukan hasil belajar dari siklus pertama dan kedua dievaluasi dengan mempertimbangkan perbedaan rata - rata siswa.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini berasal dari kegiatan pembelajaran bahasa anak. Analisis pembelajaran anak dilaksanakan saat pertemuan siklus I dan II dengan memakai teknik diskriptif kuantitatif persentase. Adapun rumus dan teknik yang digunakan untuk analisis data deskriptif kuantitatif persentase menurut Sugiyono adalah sebagai :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad \text{Keterangan : } P : \text{persentase}$$

f : jumlah yang diperoleh n : jumlah anak keseluruhan

Dalam penelitian ini, target yang ditetapkan diperlukan untuk mengetahui apakah anak - anak memiliki kemampuan untuk mengenal huruf. **Berikut ini capaian Tindakan dalam kemampuan mengenal huruf anak : 80% - 100% berhasil, 0 - 79% tidak berhasil. Dari analisis ini jelas bahwa presentasi anak yang kurang dari 80% dianggap tidak berhasil, tetapi jika** presentasi yang lebih dari 80% dianggap berhasil mencapai yang

diharapkan. Adapun indikator **kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun ialah : 1.) Anak mampu mengenal** huruf abjad dan dilafalkan sesuai dengan bunyinya. 2.) Anak mampu membaca suku kata dan kata, 3.) Anak mampu membaca kalimat pendek.[20]

1.

2. Hasil Dan Pembahasan

Observasi dilakukan di TK Dharma Wanita Persatuan Jeruk Gamping dengan mengajak anak melakukan kegiatan membaca permulaan dengan mengajak anak menirukan tulisan yang berbunyi "polisi-gagah-berani" dengan diberikan contoh di tulis di papan tulis lalu anak diminta untuk menyebutkan abjad dan membunyikannya kemudian anak diminta untuk menirukan tulisan yang di papan tulis dengan menggunakan buku tulis.

Berdasarkan observasi diatas terlihat beberapa anak dapat menyebutkan bunyi huruf dan menunjuk abjad dengan benar, ada yang asik bermain sendiri dan ada yang bercanda dengan temannya. Kegiatan selanjutnya anak diajak untuk belajar menulis di buku tulis dengan mencantoh kata yang ada di papan tulis. Anak yang sudah dapat memahami abjad dapat mengikuti interupsi yang diberikan oleh guru dan anak yang belum memahami banyak masih kebingungan dalam menunjuk huruf abjad, sehingga guru harus menuntun anak dalam menyebutkan huruf abjad.

Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan diatas dapat dilihat bahwa media yang digunakan kurang menarik dan monoton sehingga anak lebih memilih untuk bermain sendiri dan bercanda bersama temannya. Hasil observasi ini merupakan hasil yang dilakukan sebelum adannya tindakan kemampuan membaca permulaan dapat diperoleh data sebagai berikut

Dalam pelaksanaan tindakan siklus 1 peneliti mempersiapkan rancangan pembelajaran harian yang sudah disusun sebelumnya. Peneliti juga mengamati dan mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan bersama dengan anak. Perencanaan merupakan tindakan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian. Dalam kegiatan ini peneliti menyiapkan rancangan pembelajaran harian (RPPH), menyiapkan media kartu kata bergambar, lembar observasi dan menyiapkan kamera guna mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan.

Tahap selanjutnya adalah tahap tindakan dimana pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan berdasarkan RPPH yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilaksanakan selama 3 hari, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2025. Dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peneliti menggunakan media kartu kata bergambar dengan indikator Anak mampu mengenal huruf abjad dan dilafalkan sesuai dengan bunyinya, Anak mampu membaca suku kata dan kata, Anak mampu membaca kalimat pendek. Kegiatan ini dimulai pukul 08.00 sampe selesai dengan agenda kegiatan Menyebutkan dan menirukan bunyi huruf/ suku kata pada gambar profesi yang ditunjukkan (nama profesi : guru, koki, polisi), Mewarnai gambar profesi (polisi) Munyusun huruf menggunakan kartu kata menjadi kata profesi yang diketahui (Guru, Koki, Polisi).

Kegiatan ini diawali dengan senam pagi bersama dilanjut dengan berbaris didepan kelas lalu masuk kelas dan duduk melingkar dengan membaca do'a bersama, pada kegiatan ini peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok 1,2 dan 3 disetiap kelompok ini diberikan kegiatan yang berbeda pada kelompok 1 peserta didik diminta untuk menirukan bunyi huruf/suku kata pada gambar profesi yang ditunjukkan. Kelompok 2 diminta untuk menyusun huruf menggunakan kartu kata menjadi kata profesi yang diketahui(Guru, koki, polisi). Dan kelompok 3 diminta untuk mewarnai gambar profesi.

Ketika penelitian ini dilakukan masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan dan bermain sendiri. Sehingga, saat ditanya mengenai bunyi huruf peserta didik masih belum bisa menjawab. Pada saat menyusun kata masih banyak anak yang belum bisa melakukan dan sering bertanya kepada guru.

Kegiatan kedua dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2025 dengan menggunakan media yang sama kegiatan ini menstimulasi anak agar lebih bersemangat lagi belajar membaca permulaan. Dengan kegiatan kelompok 1 mewarnai gambar polisi, kelompok 2 Menyebutkan bunyi suku kata dan menyebutkan bunyi kata yang tepat dari suku kata tersebut (guru, koki, polisi) dan kelompok 3 Menyusun kata profesi (guru, koki, polisi). Pada pertemuan kedua ini anak sudah mulai bisa mengikuti interaksi yang diberikan oleh guru dan minat belajar anak sudah mulai muncul. Dari mulai menyusun kata, mewarnai dan menyebutkan suku kata.

Pada pertemuan ketiga anak diajak untuk Menyebutkan kata dan menyusunnya menjadi kalimat (tempat bekerjanya : ibu guru di sekolah, bapak polisi di kantor polisi, bapak petani di sawah),Mewarnai gambar profesi (polisi), Menunjukkan kalimat yang sesuai dengan kegiatan polisi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2025 dengan rancangan kegiatan kelompok 1 menyebutkan dan menyusun kata menjadi kalimat, kelompok 2 mewarnai gambar polisi dan kelompok 3 menunjukkan kalimat yang sesuai dengan kegiatan polisi. Pada kegiatan ketiga ini anak mulai memahami interaksi yang diberikan oleh guru anak semakin semangat lagi untuk bermain kata. Setelah melakukan penelitian selama tiga hari peneliti melakukan observasi terhadap tindakan penelitian dengan menggunakan lembar observasi. Observasi disini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan pada saat kegiatan penelitian dilakukan. Maka hasil observasi **peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siklus I sebagai berikut**

Pada kegiatan di siklus I terlihat hasil peningkatan kemampuan membaca permulaan di TK DWP Jeruk gamping sebesar 72,22% dan pada kegiatan pra siklus kemampuan membaca permulaan hanya sebesar 56,67% hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca awal meningkat pada anak di siklus I. Tetapi, hal ini belum sesuai dengan target yang ditentukan oleh peneliti maka peneliti mengulang kegiatan tersebut di siklus II.

Pada penelitian di siklus II ini peneliti mempersiapkan dan menyusun kembali langkah yang akan dilakukan seperti menyusun kembali rencana pembelajaran harian dengan tema profesi dengan berfokus pada kemampuan membaca permulaan, menyiapkan media kartu kata bergambar,membuat lembar observasi dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan tersebut.

Pelaksanaan penelitian disiklus II dilakukan di hari senin 19 Mei 2025 yang sudah disesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan ini menggunakan media kartu kata bergambar dengan indikator Anak mampu mengenal huruf abjad dan dilafalkan sesuai dengan bunyinya, Anak mampu membaca suku kata dan kata, Anak mampu membaca kalimat pendek. Kegiatan ini dimulai dengan senam pagi bersama kemudian berbaris dan masuk kedalam kelas untuk melakukan do'a bersama kegiatan dimulai pukul 08.00 sampai selesai.

Pada kegiatan ini anak dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok 1,2 dan 3. Kelompok 1 menyebutkan huruf yang ditunjukkan pada media, kelompok 2 menyusun huruf menjadi bentuk kata, kelompok 3 kolase gambar petani. Pada kegiatan ini anak sudah mulai memahami interaksi yang diberikan oleh bu guru dan peneliti. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan peneliti melakukan kegiatan tanya jawab kepada anak mengenai kegiatan yang sudah dilakukan hari ini.

Pada kegiatan kedua ini anak dibagi menjadi tiga kelompok. Kelompok 1 diminta untuk menulis kata yang sesuai pada gambar (petani), kelompok 2 mewarnai gambar petani dan kelompok 3 menebak kata yang ditulis di papan tulis. Pada kegiatan kedua siklus II anak sudah memahami interaksi yang diberikan oleh peneliti dan buguru hanya terdapat beberapa anak yang belum memahami. kegiatan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2025.

Pada pertemuan ketiga ini anak tetap dibagi menjadi 3 kelompok. Kelompok 1 menyebutkan kata dan menyusun menjadi kalimat (dokter gigi,koki

memasak ikan). Kelompok 2 mewarnai peralatan dokter 3 menulis kalimat yang sudah dibaca (dokter gigi, koki memasak nasi). Kegiatan ini dilakukan tanggal 21 Mei 2025, pada kegiatan ini **peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindangan dengan menggunakan lembar observasi kemampuan membaca permulaan**. Observasi ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan **pada anak usia 4-5** di TK DWP Jeruk gamping. Adapun hasil dari kegiatan penelitian di **siklus II dapat dilihat pada tabel berikut** Berdasarkan hasil observasi siklus II **dengan media kartu kata bergambar** sesuai dengan refleksi yang ada di siklus luntuk mengetahui kemampuan anak dalam membaca permulaan, perolehan rata-rata di siklus II setelah dilakukan pembelajaran **dengan menggunakan media kartu kata bergambar** sebesar 88,89% hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak. Hal ini dikatakan berhasil.

Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 di TK DWP Jeruk gamping. Hal ini terlihat adanya perolehan data yang berubah di setiap siklusnya, dari mulai **kegiatan pra siklus,siklus I dan siklus II**. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti **dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan media kartu kata bergambar** dalam tabel dan ringkasan grafik sebagai berikut

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa **adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan media kartu kata bergambar**. Media kartu kata bergambar disini merupakan alat peraga yang digunakan untuk membantu guru dalam **meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun**. Kata - kata yang digunakan dalam **kartu kata adalah kata yang** sudah akrab bagi anak - anak hubungan mereka dengan kata - kata ini sangat membantu meningkatkan respons mereka terhadap kegiatan membaca mereka. Disini peneliti dapat menyimpulkan bahwa **penggunaan media kartu kata bergambar dapat** meningkatkan kemampuan membaca awal. **Dengan media kartu kata bergambar anak menjadi lebih** bersemangat lagi dalam melakukan kegiatan belajar membaca,anak tertarik **Karena media kartu kata bergambar yang berwarna-warni. Hal ini berbeda dengan saat anak** belajar di papan tulis atau hanya menulis dibuku.

V. Kesimpulan

Penggunaan media kartu kata bergambar pada anak usia 5-6 tahun di TK DWP Jeruk gamping Krian Sidoarjo sangat berpengaruh terhadap hasil belajar **membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK** DWP Jeruk gamping. Hal ini terlihat adanya perbedaan **kemampuan membaca permulaan sebelum menggunakan media kartu kata bergambar** dan sesudah **menggunakan media kartu kata bergambar**. Pada saat kegiatan prasiklus diperoleh nilai sebesar 56,67% yang pada awalnya hanya tiga anak yang berhasil dari 15 yang belum berhasil. **Pada siklus I kemampuan membaca permulaan anak** meningkat menjadi 72,22% namun nilai ini belum sesuai dengan target nilai yang diharapkan oleh peneliti sehingga peneliti melakukan penelitian di **siklus II dan pada kegiatan di siklus II kemampuan membaca permulaan anak semakin meningkat**. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai sebesar 88,89% dan ini masuk dalam katagori berhasil sesuai dengan target yang ditentukan oleh peneliti. Dari penelitian yang dilakukan di TK DWP Jeruk Gamping Krian Sidoarjo prosentase **nilai di setiap siklusnya mengalami peningkatan** sesuai dengan **target yang ditentukan dalam penelitian**.

Lampiran

Hasil observasi kemampuan membaca permulaan pra siklus No. Nama Anak Indikator Total Presentase (%) KET_B/ TB

Anak mampu mengenal huruf abjad dan dilafalkan sesuai dengan bunyinya Anak mampu membaca suku kata dan kata Anak mampu membaca kalimat pendek

	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	Total	Presentase (%)	KET_B/ TB
1	Ayra	✓				✓					✓		7	58,33%	TB
2	Ferdi		✓			✓					✓		5	41,67%	TB
3	Amel		✓				✓				✓		7	58,33%	TB
4	Nayna	✓				✓					✓		6	50%	TB
5	Achmad	✓				✓					✓		5	41,67%	TB
6	Indyra		✓				✓				✓		6	50%	TB
7	Putry			✓			✓					✓	10	83,33%	B
8	Aqilla	✓				✓					✓		5	41,67%	TB
9	Pandu	✓				✓					✓		6	50%	TB
10	Arya	✓				✓					✓		5	41,67%	TB
11	Rafa	✓					✓				✓		8	66,67%	TB
12	Rashif	✓				✓					✓		6	50%	TB
13	Arsyad		✓				✓				✓		10	83,33%	B
14	Indah		✓				✓				✓		10	83,33%	B
15	Akmal	✓					✓				✓		6	50%	TB

Hasil Ketuntasan Belajar 56,67% TB

Hasil observasi kemampuan membaca permulaan siklus I No. Nama Anak Indikator Total Presentase (%) KET B/TB

Anak mampu mengenal huruf abjad dan dilafalkan sesuai dengan bunyinya Anak mampu membaca suku kata dan kata Anak mampu membaca kalimat pendek

	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	Total	Presentase (%)	KET B/TB
1	Ayra		✓				✓				✓		10	83,33%	B
2	Ferdi	✓				✓					✓		7	58,33%	TB
3	Amel	✓					✓				✓		8	66,67%	TB
4	Nayna	✓				✓					✓		8	66,67%	TB
5	Achmad	✓				✓					✓		7	58,33%	TB
6	Indyra		✓				✓				✓		9	75%	TB
7	Putry		✓				✓				✓		11	91,67%	B
8	Aqilla	✓				✓					✓		7	58,33%	TB
9	Pandu	✓				✓					✓		8	66,67%	TB

10	Arya	✓		✓		✓		8	66,67%	TB
11	Rafa		✓		✓		✓	10	83,33%	B
12	Rashif	✓		✓			✓	7	58,33%	TB
13	Arsyad		✓			✓		11	91,67%	B
14	Indah		✓			✓		11	91,67%	B
15	Akmal	✓		✓		✓		8	66,67%	TB

Hasil Ketuntasan Belajar 72,22% TB

Hasil observasi kemampuan membaca permulaan siklus II No. Nama Anak Indikator Total Presentase (%) KET B/ TB

Anak mampu mengenal huruf abjad dan dilafalkan sesuai dengan bunyinya Anak mampu membaca suku kata dan kata Anak mampu membaca kalimat pendek

	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	Total	Presentase (%)	KET	B/ TB
1	Ayra		✓			✓				✓	12	100%	B			
2	Ferdi		✓			✓				✓	10	83,33%	B			
3	Amel		✓				✓			✓	11	91,67%	B			
4	Nayna		✓				✓			✓	12	100%	B			
5	Achmad		✓			✓				✓	9	75%	TB			
6	Indyra		✓				✓			✓	11	91,67%	B			
7	Putry		✓				✓			✓	12	100%	B			
8	Aqilla		✓			✓				✓	9	75%	TB			
9	Pandu		✓				✓			✓	11	91,67%	B			
10	Arya	✓			✓				✓		9	75%	TB			
11	Rafa		✓				✓			✓	12	100%	B			
12	Rashif		✓			✓				✓	9	75%	TB			
13	Arsyad		✓				✓			✓	12	100%	B			
14	Indah		✓				✓			✓	12	100%	B			
15	Akmal		✓			✓				✓	9	75%	TB			

Hasil Ketuntasan Belajar 88,89% B

Rekapitulasi kemampuan membaca permulaan anak melalui media kartu kata bergambar pra siklus,siklus 1 dan siklus

No.	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Jumlah Nilai	Presentase (%)	Jumlah Nilai	Presentase (%)	Jumlah Nilai	Presentase (%)	1	Ay
7		58,33%	10	83,33%	12	100%						
2	Fr	5	41,67%	7	58,33%	10	83,33%					
3	Am	7	58,33%	8	66,67%	11	91,67%					
4	Ny	6	50%	8	66,67%	12	100%					
5	Ah	5	41,67%	7	58,33%	9	75%					
6	Id	6	50%	9	75%	11	91,67%					
7	Pu	10	83,33%	11	91,67%	12	100%					
8	Ai	5	41,67%	7	58,33%	9	75%					
9	Pn	6	50%	8	66,67%	11	91,67%					
10	Ar	5	41,67%	8	66,67%	9	75%					
11	Rf	8	66,67%	10	83,33%	12	100%					
12	Rs	6	50%	7	58,33%	9	75%					
13	Ad	10	83,33%	11	91,67%	12	100%					
14	Id	10	83,33%	11	91,67%	12	100%					
15	Am	6	50%	8	66,67%	9	75%					

Hasil Ketuntasan Belajar 56,67% TB (Tidak Berhasil) 72,22% TB (Tidak Berhasil) 88,89% B (Berhasil) Diagram Hasil Ketuntasan dalam Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5- 6 Tahun Pra Siklus, Siklus I, Siklus II